

PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DAN NILAI MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA

Noni Rozaini ¹⁾, Rume Hawa Y W Purba ²⁾

¹⁾ Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan

²⁾ Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan

Abstract

Masalah dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha siswa yang rendah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler dan nilai mata pelajaran kewirausahaan secara parsial dan simultan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Swasta GKPS 1 Pematang Raya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Swasta GKPS 1 Pematang Raya yang berjumlah 92 orang. sampel penelitian ini adalah berjumlah 92 orang yang diambil dengan tehnik pengambilan sampel total sampling. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa. Nilai mata pelajaran kewirausahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha siswa. Secara bersama-sama kegiatan ekstrakurikuler dan nilai mata pelajaran kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha

Keywords: Kegiatan Ekstrakurikuler, Nilai Pelajaran Kewirausahaan, Minat Berwirausaha

PENDAHULUAN

Saat ini persaingan dalam dunia kerja sangatlah ketat, penyerapan tenaga kerja dalam dunia usaha dan industri serta perekrutan pegawai negeri sangatlah terbatas dan dengan tingkat kompetensi yang tinggi. Badan Pusat Statistika (BPS) mencatat jumlah pengangguran terbuka pada Agustus 2014 mencapai 7,24 juta orang dengan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 5,94%. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menempati posisi paling tinggi, yaitu sebesar 11,24% yang kemudian diikuti oleh Diploma sebesar 6,14% dan Sarjana sebesar 5,65% (diakses 20 Januari 2016).

Ekstrakurikuler merupakan wahana terbaik untuk mengasah bakat siswa. Kurikulum pendidikan Indonesia sangat ketat, apalagi sekolah di bawah Kementrian Pendidikan Nasional. Selain kurikulum Diknas, juga ada kurikulum Kementrian Agama, ditambah muatan lokal yang jumlahnya sangat banyak. Akhirnya konsentrasi anak terpecah belah, tidak jelas target yang ingin dicapai dan strategi yang dilakukan untuk meraih sukses dalam hidup. Di sinilah ekstrakurikuler memainkan peranan yang signifikan dan strategis untuk menggali dan mengembangkan bakat atau prestasi siswa. Jadi, ekstrakurikuler seperti pasar yang menyediakan aneka macam makanan lezat yang sehat, begizi dan berkuaitas, yang memancarkan masa depan yang cerah. Lebih baik lagi jika ekstrakurikuler ini bersifat aspiratif, akomodatif, dan demokratis. Artinya siswa diajak bermusyawarah mengenai jenis-jenis ekstrakurikuler yang ingin diadakan. Sehingga program yang dicanangkan sesuai dengan minta siswa.

Berdasarkan hasil observasi saya di SMK Swasta GKPS 1 Pematang Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa seluruh siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Para siswa sangat antusias apabila melakukan kegiatan ekstrakurikuler, apalagi kegiatan yang diikuti sesuai dengan minat siswa tersebut. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di sekolah diharapkan mampu menumbuhkembangkan minat berwirausaha siswa. Hal ini dikarenakan dalam kegiatan ekstrakurikuler siswa dilatih untuk memiliki jiwa seorang wirausaha yakni mental yang tinggi, lebih mandiri, dan memiliki jiwa kepemimpinan. Yang mana dalam berwirausaha diperlukan seseorang yang memiliki jiwa kepemimpinan, yang terlatih dalam berorganisasi, yang mandiri dan memiliki

mental tinggi sehingga mampu mengelola usaha dengan baik. Pihak sekolah mengharapkan para siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler memiliki jiwa kepemimpinan yang baik sehingga siswa tidak takut menghadapi persaingan di era globalisasi. Dengan keadaan yang seperti ini maka para siswa juga akan memiliki mental yang tinggi dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang nantinya juga berguna untuk bersaing dalam dunia bisnis. Dengan dibimbing siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, para siswa akan memiliki aspek-aspek yang dimiliki seorang pemimpin usaha. Berdasarkan observasi, peneliti menanyakan kepada siswa apakah dengan kegiatan ekstrakurikuler jiwa kepemimpinan siswa menjadi tumbuh. Dari 92 siswa yang menjadi sampel peneliti, siswa tersebut mengatakan bahwa jiwa kepemimpinan mereka menjadi semakin meningkat ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini juga dibenarkan pihak sekolah, dimana siswa menjadi lebih berani ketika memimpin sebuah rapat, upacara, dan dalam kegiatan lainnya. Akan tetapi hal tersebut tidak dimanfaatkan pihak sekolah SMK Swasta GKPS 1 Pematang Raya untuk menjadikan siswanya menjadi seorang pemimpin. Pihak sekolah hanya memikirkan bagaimana caranya untuk menghasilkan banyak sumber daya manusia yang siap dipekerjakan. Hal ini menjadikan pihak sekolah menjadi salah satu distributor tenaga kerja di perusahaan dalam maupun luar negeri. Namun, hal ini tidak menguntungkan semua siswa. Karena hanya siswa yang berprestasilah yang akan dipekerjakan di perusahaan yang bekerjasama dengan pihak sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI semester genap SMK Swasta GKPS 1 Pematang Raya Jln. Pdt.J.Wismar Saragih No.139 Pematang Raya Kabupaten Simalungun, dan dilakukan pada semester Genap 2015/2016. Dengan demikian, populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas XI SMK Swasta GKPS 1 Pematang Raya dengan jumlah 92 orang. Tehnik pengambilan anggota sampel dilakukan dengan cara "total sampling Tehnik analisis data dilakukan dengan regresi linear berganda, uji hipotesis dilakukan dengan uji hipotesis secara parsial dan simultan dan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas

terhadap variabel terikat dilakukan dengan uji determinansi (R Square).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan program SPSS 20.00 pada tabel di atas diperoleh koefisien regresi linear berganda untuk $X_1 = 0,543$ dan $X_2 = -0,30$ dan konstanta regresi adalah 42,796 sehingga persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 \text{ adalah } Y = 42,796 + 0,543X_1 - 0,30X_2$$

Nilai t hitung 6,438 dan nilai t tabel 1,98 maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,438 > 1,98$) dengan signifikan α sebesar $0,000 < 0,05$ maka Hipotesis diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel Kegiatan Ekstrakurikuler berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Swasta GKPS 1 Pematang Raya T.A 2015/2016. Nilai $t_{hitung} = 0,345$ dan $t_{tabel} = 1,98$ maka diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,345 < 1,98$) dan signifikan α sebesar $0,731 > 0,05$ maka Hipotesis ditolak. Dapat disimpulkan bahwa variabel Nilai Mata Pelajaran Kewirausahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Minat Berwirausaha siswa SMK Swasta GKPS 1 Pematang Raya T.A 2015/2016. Analisis data untuk menguji hipotesis dengan uji F_{df_2} ($n-k, 92-3 = 89$) menunjukkan angka $F_{hitung} = 20,765 > F_{tabel} = 3,10$ dengan signifikan $0,000 < 0,05$. Sehingga hasil tersebut mengindikasikan bahwa variabel Kegiatan Ekstrakurikuler dan Nilai Mata Pelajaran Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Swasta GKPS 1 Pematang Raya T.A 2015/2016, artinya hipotesis diterima yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel X_1 dan X_2 terhadap Y . nilai R Square sebesar 0,303 atau 30%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hanya 31% Minat Berwirausaha siswa dipengaruhi Kegiatan Ekstrakurikuler dan Nilai Mata Pelajaran Kewirausahaan serta sisanya 0,69 atau 69% dipengaruhi oleh faktor lain, dimana faktor-faktor tersebut tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis pengujian dari pembahasan terhadap hasil penelitian yang telah dikumpulkan mengenai Kegiatan Ekstrakurikuler dan Nilai Mata Pelajaran

Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Swasta GKPS 1 Pematang Raya T.A 2015/2016, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Kegiatan Ekstrakurikuler dan Nilai Mata Pelajaran Kewirausahaan disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa.

Ada pengaruh positif dan signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler dan nilai mata pelajaran kewirausahaan secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha siswa SMK Swasta GKPS 1 Pematang Raya.

Dari kedua variabel kegiatan ekstrakurikuler dan nilai mata pelajaran kewirausahaan yang paling dominan berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa SMK Swasta GKPS 1 Pematang Raya adalah kegiatan ekstrakurikuler dengan $t_{hitung} = 6,438$ sedangkan untuk nilai mata pelajaran kewirausahaan $t_{hitung} = 0,345$.

REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, Zainal. 2012. *Kiat Mengembangkan Bakat Anak di Sekolah*. Jogjakarta : DIVA Press.
- Djaali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djohan. 2009. *Psikologi Musik*. Yogyakarta : Best Publisher.
- Entrepreneur.s.Handbook.2011. (moebarak.wordpress.com/2011/12/05/minat-berwirausaha). (diakses 15 Januari 2016).
- Hendro. 2011. *Dasar-dasar Kewirausahaan*. Jakarta : PT. Gelora Aksara Pratama.
- Kusuma, Novi Eka Wahyu. 2013. Minat Siswa SMP N Surabaya Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Anggar. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*. Volume 01 Nomor 03. 652-654. ISSN: 2338-789X.
- Mustofa, Muchammad Arif. 2014. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy, dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman. Yogyakarta: UNY.
- Nugraha, Hary Akbar. 2014. Pengaruh Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas X Program Keahlian Bisnis Manajemen SMK

Indonesia Membangun 2 Medan Tahun
Pembelajaran 2013/2014.
Medan:UNIMED.

Nusantara, Jevrie Pandi Giovani. 2013.
Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler dan
Perilaku Belajar Terhadap Prestasi
Akademik Pada Mata Pelajaran Ekonomi
Kelas XI IS di SMA Negeri 1 Semarang.
Semarang:UNS.

Permendiknas No 62 dan 63 Tahun 2014.
Pedoman pengembangan diri. Kementrian
Pendidikan Nasional

Rupiasih, Tyas.2015.Peran Pembelajaran
Kewirausahaan Dalam Meningkatkan
Minat Berwirausaha Siswa Kompetensi
Keahlian Administrasi Perkantoran SMK
Negeri 1 Yogyakarta. Yogyakarta: UNY.